

## ANALISIS PENEMPATAN DANA DEPOSITO BERJANGKA DALAM PENEMPATAN INVESTASI PADA BANK XYZ

Elizabeth Oktaviana Manulang<sup>1</sup> dan Dini Ayuning Ratri Sukimin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

<sup>2</sup> Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

*E-mail 1: elizabeth.oktaviana.manulang.ak21@mhs.wpnj.ac.id*

*E-mail 2: dini.ayuning@akuntansi.pnj.ac.id*

### Abstrak

Pengelolaan dana di Dana Pensiun Bank XYZ tak lepas dari kegiatan investasi, salah satu cara yang dilakukan dalam berinvestasi adalah dengan menempatkan dana pada Deposito. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui prosedur penyaluran dana ke dalam deposito berjangka serta syarat dan ketentuan untuk penyaluran dana ke dalam deposito berjangka. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis data primer dan data sekunder. Adapun sumber data diperoleh penulis melalui studi lapangan dan studi kepustakaan. Dana Pensiun Bank XYZ berpedoman pada Batasan investasi yang ditentukan dalam arahan investasi. Mekanisme penempatan, perpanjangan, dan pencairan dana terhadap deposito dilakukan dengan kualifikasi pengurus dengan pihak lain yang berkepentingan dalam kegiatan investasi, sehingga *controlling* penempatan deposito pada Bank sudah dilakukan dengan sangat baik oleh Dana Pensiun Bank XYZ.

*Kata Kunci : Dana pensiun, Investasi, Deposito berjangka*

### Abstract

*Fund management in the XYZ Bank Pension Fund cannot be separated from investment activities, one way to invest is by placing funds in deposits. The purpose of writing this to find out the procedures for channeling funds into time deposits as well as the terms and conditions for channeling funds into time deposits. The method used in writing this is a qualitative descriptive method with primary data and secondary data. The data sources were obtained by the author through field studies and literature studies. XYZ Bank Pension Fund is guided by the investment limits specified in the investment instructions. The mechanism for placing, extending and disbursing funds for deposits is carried out by qualifying the management with other parties interested in investment activities, so that controlling the placement of deposits at the Bank has been carried out very well by the XYZ Bank Pension Fund.*

*Keywords: Pension Fund, Investment, Time Deposits*

### 1. Pendahuluan

Dana Pensiun pada prinsipnya merupakan salah satu alternatif untuk memberikan jaminan kesejahteraan kepada karyawan. Dalam UU RI No.11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun menyatakan bahwa Dana Pensiun merupakan sarana penghimpun dana guna meningkatkan kesejahteraan pesertanya serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam melestarikan pembangunan nasional yang meningkat dan berkelanjutan. Pengelolaan dana yang dihimpun oleh Dana Pensiun menjadi hal yang sangat penting mengingat di masa yang akan datang perusahaan memiliki kewajiban untuk menyalurkan kembali dana tersebut kepada pihak yang berhak atas manfaat pensiun. Cara yang dilakukan oleh Dana Pensiun Bank XYZ untuk mengembangkan dana yang dimiliki adalah dengan investasi. Investasi pada Dana Pensiun mengacu pada regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui peraturan OJK No. 29/POJK.05/2018 tentang Investasi Dana Pensiun Pasal 2 ayat (1) menyebutkan Dana Pensiun hanya dapat menempatkan investasi pada 19 jenis investasi.

Dalam menjalankan kegiatan investasi, Dana Pensiun Bank XYZ mengacu kepada arahan investasi yang ditetapkan oleh pendiri. Keputusan Direksi PT Bank XYZ selaku Pendiri dari Dana Pensiun Bank XYZ No. KEP.DPB2/001/2021 tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Bank XYZ menetapkan batasan alokasi pada tiap - tiap jenis investasi yang diperkenankan pada Dana Pensiun Bank XYZ, diantaranya adalah tabungan, giro, deposito berjangka dan deposito *on call*. Namun

Batasan deposito berjangka mempunyai batas maksimum investasi sebesar 80% sedangkan *Deposito On Call* sebesar 50%. Besarnya batasan alokasi tersebut dimanfaatkan oleh Dana Pensiun Bank XYZ untuk memilih menempatkan dana salah satunya dalam bentuk Deposito Berjangka. Selain besarnya batasan, deposito berjangka juga dipilih oleh Dana Pensiun Bank XYZ karena bersifat aman, memberikan keuntungan, serta bersifat likuid. Hal tersebut dapat dilihat dari penempatan dana oleh Dana Pensiun Bank XYZ ke dalam deposito berjangka ke dalam Bank NGR selama tahun 2023.

**Tabel 1.1 Data Penempatan Dana Deposito Berjangka di Bank NGR**

Bulan	Jumlah Penempatan (kali)	Total Nominal	Selisih	Jangka waktu
Januari	5 kali	Rp 18.500.000.000	-	3 bulan
Februari	9 kali	Rp 22.700.000.000	4.200.000.000	3 bulan
Maret	12 kali	Rp 33.000.000.000	10.300.000.000	3 bulan
April	10 kali	Rp 29.700.000.000	(3.300.000.000)	3 bulan
Mei	14 kali	Rp 33.800.000.000	4.100.000.000	3 bulan
Juni	12 kali	Rp 33.000.000.000	(800.000.000)	3 bulan
Juli	13 kali	Rp 34.500.000.000	1.500.000.000	3 bulan
Agustus	13 kali	Rp 34.100.000.000	(400.000.000)	3 bulan
September	10 kali	Rp 36.300.000.000	2.200.000.000	3 bulan
Oktober	14 kali	Rp 38.600.000.000	2.300.000.000	3 bulan
November	18 kali	Rp 43.100.000.000	4.500.000.000	3 bulan
Desember	15 kali	Rp 54.600.000.000	11.500.000.000	3 bulan

Dalam tabel diatas dapat dilihat penempatan dana pada deposito berjangka di Bank NGR. Penempatan deposito di Bank NGR cenderung bertambah setiap bulannya dan jangka waktu penempatannya hanya maksimal 3 bulan. Hal ini menandakan bahwa penempatan dana di deposito berjangka adalah investasi yang tepat untuk Dana Pensiun Bank XYZ dengan kebutuhan dana likuid yang besar, hal itu dapat dilihat dari waktu penempatan pada deposito berjangka yang cenderung singkat. Deposito berjangka juga menjadi investasi tepat yang dipilih oleh Dana Pensiun Bank XYZ karena dalam setiap bulannya cenderung menunjukkan peningkatan dibanding penurunan. Penempatan pada bulan Februari sebesar Rp 22.700.000.000 sedangkan di bulan Maret sebesar Rp 33.000.000.00, hal itu menandakan terdapat peningkatan sebesar Rp 10.300.000.000.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui syarat dan ketentuan penempatan investasi deposito berjangka pada bank, prosedur penempatan investasi pada bank, dan mengetahui perhitungan hasil investasi Deposito pada bank yang ada di Dana Pensiun Bank XYZ pada tahun 2023.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah kualitatif deskriptif yaitu metode yang secara sistematis, faktual, dan akurat tentang beberapa fakta dan sifat populasi atau objek tertentu sehingga dapat menggambarkan realitas yang terjadi. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan berdasarkan data yang diperoleh, mengumpulkan, dan menganalisis data tersebut sehingga menjadi informasi bagi penulis yang dapat digunakan untuk menguraikan topik yang dibahas. Metode ini digunakan penulis untuk dapat menggambarkan mengenai penempatan investasi Deposito Berjangka pada Dana Pensiun Bank XYZ. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan hasil interview dengan karyawan. Sedangkan data sekunder berupa informasi yang ada di *website*, laporan keuangan, dokumentasi, dan buku. Sumber data diperoleh penulis melalui studi lapangan dan studi kepustakaan. Studi lapangan dilakukan dengan melakukan peninjauan secara langsung ke tempat objek yaitu Dana Pensiun Bank XYZ untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Studi kepustakaan dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dari literatur yang ada hubungannya dengan topik yang dibahas.

## 3. Pembahasan

Untuk menempatkan dana pada sebuah investasi khususnya deposito berjangka, ada beberapa syarat, diantaranya: Laporan harian posisi dana di rekening Giro (*actual cash flow*), rincian penempatan dana di masing – masing bank, dan

permintaan dari bank dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan dalam Peraturan Dana Pensiun Bank XYZ penempatan investasi pada Dana Pensiun Bank XYZ harus memenuhi ketentuan yang berlaku, diantaranya adalah : batasan investasi berdasarkan arahan investasi dan inidikator kesesuaian dan kesehatan bank.

**Tabel 3.1 Batasan Investasi Kekayaan Dana Pensiun Bank XYZ**

No	Jenis Investasi	Batasan Maksimum Investasi
1.	Surat Berharga Negara	70%
2.	Tabungan pada Bank	10%
3.	Deposito Berjangka pada Bank	80%
4.	Deposito <i>On Call</i> pada Bank	50%
5.	Sertifikat Deposito pada Bank	50%
6.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	20%
7.	Saham yang tercatat di Bursa Efek	15%
8.	Obligasi Korporasi yang tercatat di Bursa Efek	55%
9.	Sukuk Koperasi yang tercatat di Bursa Efek	55%
10.	Unit penyertaan Reksa Dana yang terdiri dari :	10%
	a. Reksa Dana Pasar Uang, Pendapatan Tetap, Campuran, dan Saham	
	b. Reksa Dana terproteksi, Reksa Dana dengan penjaminan, dan Reksa Dana Indeks	
	c. Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif penyertaan terbatas d. Reksa Dana yang saham atau unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek	
11.	Dana Investasi Infrastruktur berbentuk kontrak Investasi Kolektif	5%
12.	<i>Medium Term Note</i> (MTN)	5%
13.	Efek berangun Aset melalui penawaran umum	5%
14.	<i>Repurchase Agreement</i> (REPO)	5%
15.	Unit penyertaan dana investasi <i>Real Estate</i> berbentuk kontrak investasi kolektif	10%
16.	Penyertaan langsung pada saham yang diterbitkan oleh badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia	15%
17.	Tanah di Indonesia, dan/atau	20%
	Bangunan di Indonesia	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat persentase batasan dari tiap-tiap jenis investasi yang dijadikan pedoman penempatan investasi pada Dana Pensiun Bank XYZ. Batasan yang tertera pada tabel 4.1 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Dengan memperhatikan batasan-batasan investasi diatas, diharapkan investasi pada Dana Pensiun Bank XYZ berada dalam keadaan aman dan tetap memperhatikan *diversifikasi* jenis investasi, yang artinya investasi tidak hanya dialokasikan pada satu jenis investasi saja, namun dilakukan penyebaran pada setiap jenis investasi dalam waktu yang bersamaan dengan harapan dapat memberikan peningkatan kekayaan Dana Pensiun Bank XYZ.

#### **Indikator kesesuaian dan kesehatan bank**

Sesuai Keputusan Direksi PT Bank XYZ (Persero) Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Bank XYZ No.KEP.DIR/127/2012 tentang arahan investasi Dana Pensiun Bank XYZ, khususnya pasal 9 ayat (1) dan (2) disebutkan bahwa :

1. Investasi pada deposito berjangka, deposito *on call*, sertifikat deposito, dan tabungan hanya dapat ditempatkan pada bank yang memiliki total aset minimal Rp 10 triliun, minimal CAR sebesar yang dipersyaratkan oleh regulator dan

harus beroperasi di Indonesia, serta termasuk dalam kriteria bank yang sehat dan memberikan tingkat bunga yang kompetitif bagi Dana Pensiun Bank XYZ.

2. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada point (1) pada bank yang merupakan anak mayoritas dimiliki oleh pendiri tidak wajib memperhatikan batasan total aset minimal Rp10 triliun namun mensyaratkan ketentuan atau kriteria bank yang sehat dari regulator yang dijelaskan pada pedoman investasi Dana Pensiun serta memberikan tingkat bunga/*discount rate* yang kompetitif bagi Dana Pensiun.

Untuk memenuhi Arahan Investasi tersebut, pengurus Dana Pensiun Bank ABC telah me-*review* kebijakan atas investasi pada Deposito Berjangka, Deposito *On Call*, Sertifikat Deposito, dan tabungan tersebut serta menjabarkannya ke dalam pedoman investasi Deposito Berjangka, Deposito *On Call*, Sertifikat Deposito dan Tabungan sebagai berikut :

1. Pedoman investasi Deposito Berjangka pada Bank Umum Milik Negara/BUMN dan Bank Umum Milik Daerah/BUMD:
  - a. Mempunyai aset minimal Rp10 triliun, dikecualikan bank yang merupakan perusahaan anak yang mayoritas dimiliki oleh pendiri
  - b. Mempunyai CAR minimal 8% ( $CAR \geq 8\%$ )
  - c. Mempunyai tingkat LDR minimal 50% maksimal 105% ( $50\% \leq LDR \leq 105\%$ )
  - d. Mempunyai tingkat NPL (gross) maksimal 5% ( $NPL \leq 5\%$ )
  - e. Mempunyai tingkat ROA minimal 1.5% ( $ROA > 1.5\%$ )
  - f. Mempunyai tingkat ROE minimal 10% ( $ROE \geq 10\%$ )
  - g. Memberikan suku bunga/*rate* yang optimal
  - h. Jangka waktu penempatan maksimal 12 bulan
  - i. Bank *depository* berlokasi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi
2. Kriteria Investasi Deposito Berjangka pada Bank Umum Swasta (BUMS) :
  - a. Mempunyai aset minimal Rp10 triliun, dikecualikan bank yang merupakan perusahaan anak yang mayoritas dimiliki oleh pendiri
  - b. Mempunyai CAR minimal 8% ( $CAR \geq 8\%$ )
  - c. Mempunyai tingkat LDR minimal 50% maksimal 105% ( $50\% \leq LDR \leq 105\%$ )
  - d. Mempunyai tingkat NPL (gross) maksimal 5% ( $NPL \leq 5\%$ )
  - e. Mempunyai tingkat ROA minimal 1,5% ( $ROA \geq 1,5\%$ )
  - f. Mempunyai tingkat ROE minimal 10% ( $ROE \geq 10\%$ )
  - g. Memberikan suku bunga/*rate* yang optimal
  - h. Jangka waktu penempatan maksimal 6 bulan
  - i. Bank *depository* berlokasi di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi
  - j. Hal-hal lain yang perlu mendapat perhatian adalah kepemilikan bank, susunan anggota direksi dan komisaris, status bank tidak dalam penyehatan, dan tidak ada informasi negatif di media massa.

### Kesesuaian Investasi berdasarkan Arahan Investasi

Sebagian besar investasi yang ditetapkan oleh Dana Pensiun Bank XYZ pada tahun 2023 sudah sesuai dengan arahan investasi No. KEP.DPB2/001/2021. Namun, pada investasi penyertaan langsung di Indonesia, persentase jenis investasi tersebut mencapai angka 21,15% sampai dengan 22,43% yang berarti angka tersebut telah melebihi batasan investasi yang telah ditetapkan dalam arahan investasi yaitu sebesar 15%. Tetapi, keadaan tersebut termasuk dalam investasi kondisi khusus, karena pada arahan investasi pasal 8, seluruh investasi Dana Pensiun yang ditempatkan pada penyertaan langsung pada saham tidak boleh melebihi 35% dari jumlah investasi Dana Pensiun. Berbagai jenis investasi yang dimanfaatkan oleh Dana Pensiun Bank XYZ untuk mengembangkan kekayaannya sepanjang tahun 2023. Diantaranya, tabungan pada bank, deposito *on call* pada bank, deposito berjangka pada bank, sertifikat deposito pada bank, surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, surat berharga negara, saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, Obligasi Korporasi dan Sukuk Korporasi yang tercatat di Bursa Efek, efek berangun aset, penyertaan langsung, serta tanah dan bangunan di Indonesia.

### Perhitungan Hasil Investasi Deposito Berjangka pada Bank

Perhitungan bunga deposito berjangka yang berlaku di Dana Pensiun Bank XYZ adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Nominal Deposito} \times \text{Bunga per tahun} (\%) \times \text{Tenor (hari)}}{365 \text{ hari}}$$

Sebelum menempatkan deposito, Dana Pensiun Bank XYZ biasanya menerangkan beberapa hal dalam surat penegasan kepada bank yang bersangkutan, seperti :

1. Deposito bersifat *breakable* dan tanpa dikenakan denda pinalti;
2. Bunga atas deposito dibayarkan setiap bulan tanpa dipotong biaya apapun dan bebas pajak sesuai dengan SKB yang diajukan sebelumnya;
3. Pembayaran bunga dilakukan dengan mentransfer ke rekening giro Dana Pensiun Bank XYZ
4. Semua biaya yang timbul atas perpanjangan deposito atau penarikan dana tersebut serta pembayaran bunga kepada Dana Pensiun Bank XYZ sepenuhnya menjadi beban bank (*depository*), dan;
5. Deposito tersebut tidak dapat diperpanjang secara otomatis pada saat tanggal jatuh tempo

Berdasarkan kesepakatan tersebut, nilai pendapatan bunga deposito yang diterima oleh Dana Pensiun Bank XYZ setiap bulan atau saat jatuh tempo jumlahnya utuh, artinya bebas dari beban/biaya lain.

#### Analisis Hasil Investasi Deposito pada Bank oleh Dana Pensiun Bank XYZ

Dari kegiatan investasi deposito yang telah dibahas perlu diketahui mengenai hasil investasi deposito yang diperoleh selama tahun 2023, berikut adalah tabel posisi portofolio investasi deposito pada tahun 2023. Tabel – tabel tersebut nantinya akan menggambarkan jumlah dana yang didepositokan pada tiap bank yang bersangkutan untuk tiap – tiap bulan

**Tabel 3.2 Posisi Portofolio Investasi Deposito Januari – April Tahun 2023**

No	Pihak	31 Januari	28 Februari	31 Maret	30 April
Deposito Berjangka pada Bank					
1.	PT Bank BPD SUMUT	-	-	-	-
2.	PT Bank Nagari	50.300.000.000	49.400.000.000	50.000.000.000	42.100.000.000
3.	PT Bank Mandiri Taspen	33.300.000.000	33.300.000.000	15.800.000.000	15.800.000.000
Jumlah		83.600.000.000	82.700.000.000	65.800.000.000	57.900.000.000

**Tabel 3.3 Posisi Portofolio Investasi Deposito Mei – Agustus Tahun 2023**

No	Pihak	31 Mei	30 Juni	31 Juli	31 Agustus
Deposito Berjangka pada Bank					
1.	PT Bank BPD SUMUT	-	-	-	-
2.	PT Bank Nagari	43.500.000.000	46.500.000.000	52.900.000.000	53.400.000.000
3.	PT Bank Mandiri Taspen	15.800.000.000	15.800.000.000	15.800.000.000	15.800.000.000
Jumlah		59.300.000.000	62.300.000.000	68.700.000.000	69.200.000.000

**Tabel 3.4 Posisi Portofolio Investasi Deposito September - Desember Tahun 2023**

No	Pihak	30 September	31 Oktober	30 November	31 Desember
Deposito Berjangka pada Bank					
1.	PT Bank BPD SUMUT	-	-	-	12.700.000.000
2.	PT Bank Nagari	44.000.000.000	44.400.000.000	54.600.000.000	43.300.000.000
3.	PT Bank Mandiri Taspen	15.800.000.000	15.800.000.000	15.800.000.000	15.800.000.000
Jumlah		59.800.000.000	60.200.000.000	70.400.000.000	71.800.000.000

**Tabel 3.5 Pendapatan Investasi Deposito Berjangka Tahun 2023**

No.	Tanggal/Bulan	Pihak			Jumlah
		PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	PT Bank Nagari	PT Bank Mandiri Taspen	
1.	31 Januari	-	251.869.861	175.798.084	427.667.945
2.	28 Februari	-	251.819.274	150.260.548	402.079.822
3.	31 Maret	-	254.487.673	169.009.588	423.497.261
4.	30 April	-	212.086.305	74.671.233	286.757.538
5.	31 Mei	-	212.975.341	77.160.274	290.135.615
6.	30 Juni	-	269.079.458	77.160.274	346.239.732
7.	31 Juli	-	192.772.598	74.671.233	267.443.831
8.	31 Agustus	-	276.673.973	77.160.274	353.834.247
9.	30 September	-	261.146.716	74.714.521	335.864.237
10.	31 Oktober	-	306.439.452	78.502.192	384.947.644
11.	30 November	-	244.109.318	75.969.863	320.079.181
12.	31 Desember	41.510.275	287.242.464	78.502.192	407.254.931
Jumlah Hasil Investasi s.d. 31 Desember 2023					4.245.792.984

Menurut tabel 3.5 penempatan dana ke dalam deposito berjangka pada Bank Nagari cenderung menunjukkan peningkatan. Pada bulan April sampai bulan Juni terjadi peningkatan yang signifikan. Selain pada Bank Nagari penempatan dana pada deposito berjangka di Bank Mandiri Taspen juga cenderung menunjukkan peningkatan. Serta pada bulan Desember 2023, Dana Pensiun Bank XYZ menempatkan dananya pertama kali ke dalam Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.

Berdasarkan tabel posisi portofolio investasi selama tahun 2023, bunga yang ditawarkan oleh Bank Nagari cenderung lebih besar, karena penempatan dana di Bank Nagari selalu diatas Rp 40.000.000. Hal itu juga dapat dilihat dari pendapatan investasi pada tabel 3.5, penempatan pada Bank Nagari menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan bank yang lain.

Pendapatan investasi Dana Pensiun Bank XYZ per tanggal 31 Desember 2023, Dana Pensiun Bank XYZ memperoleh pendapatan atas pendapatan deposito berjangka sebesar Rp 4.245.792.984. Adapun atas bunga yang diperoleh tersebut dipotong beban atas investasi berupa biaya RTGS (*Real Time Gross Settlement*) sebesar Rp 1.328.700. Jadi total keuntungan bersih dari deposito berjangka pada bank adalah sebesar Rp 4.244.464.284

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Penempatan dana pada deposito berjangka di Bank Nagari memberikan hasil investasi yang lebih besar dari bank lain. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah penempatan dana yang selalu diatas Rp 40.000.000 juga hasil penempatan dana yang memberikan keuntungan lebih besar.

Perhitungan bunga investasi pada deposito berjangka dipengaruhi dengan suku bunga pertahun, nominal rupiah yang ditempatkan serta jangka waktu penempatan. Dalam perhitungan pada bab 4 deposito berjangka tidak perhitungkan pajak, karena sudah ada perjanjian dengan pihak bank dituju. Perhitungan hasil investasi deposito berjangka pada Dana Pensiun Bank XYZ memperoleh keuntungan bersih sebesar Rp 4.244.464.284.

---

**Daftar Pustaka**

Keputusan Direksi PT Bank ABC (Persero) Tbk selaku pendiri dari Dana Pensiun Bank ABC No.KEP.DPB2/001/2021. (2021). *Tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Bank ABC.*

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-01/PJ/2013. (2013). *Tentang Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan Bebas (SKB) Pemotong Pajak Penghasilan atas Bunga Deposito dan Tabungan serta Diskonto Sertifikat Bank Indonesia yang Diterima atau Diperoleh Dana Pensiun yang Pendiannya telah Disahkan oleh Menteri Keuangan.*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 3/POJK.05/2015. (2015). *Tentang Investasi Dana Pensiun.*

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.05/2018. (2018). *Tentang Perubahan atas POJK No.3/POJK.05/2015 Tentang Investasi Dana Pensiun.*

Tendelilin, E. (2017). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi.* Yogyakarta: PT Kanisius.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 1992. (1992). *Tentang Dana Pensiun.*



---

**Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing**

Artikel saya berjudul

Analisis Penempatan Dana Deposito Berjangka Dalam Penempatan Investasi Pada Bank XYZ

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

		Tanda tangan	Tanggal
Mahasiswa	: Elizabeth Oktaviana Manulang		7 Agustus 2024
Dosen Pembimbing	: Dini Ayuning Ratri Sukimin		7 Agustus 2024